



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia dimana kita sebagai makhluk sosial diharuskan untuk berinteraksi. Apapun kegiatan kita, profesi kita, kemanapun dan dimanapun kita berada berinteraksi sangat diperlukan. Karena berinteraksi sangat erat kaitannya dengan kemampuan kita dalam berkomunikasi dengan orang – orang di lingkungan sekitar kita, tentunya bukan dengan asal berkomunikasi. Ketika berkomunikasi ada pesan yang disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan dimana pesan yang ingin disampaikan tersebut berisi informasi.

Praktik komunikasi sudah dilakukan manusia ketika pertama kali dilahirkan di dunia ini melalui gerak tubuh dan tangisan. Ketika beranjak dewasa praktik komunikasi dalam rangka menjalin interaksi atau hubungan dengan sesama manusia dilakukan dengan lebih luas lagi yakni dengan menggunakan bahasa verbal dan non verbal.

Oktarina dan Abdullah (2017:1) mendefinisikan secara umum mengenai komunikasi dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik” bahwa komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti suatu pesan yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada lawan bicaranya (komunikan) atau komunikasi dapat dikatakan juga sebagai suatu proses pengoperan pesan dari individu kepada individu lain, dari individu ke suatu kelompok kecil (*small group*) maupun kelompok besar (*large group*)

“Komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling me,mahami atau mengerti suatu pesan antara komunikator dan komunikan” (Caropeboka, 2017). Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan baik dalam kehidupan sehari - hari di rumah tangga, instansi, masyarakat, atau di mana saja manusia berada. Komunikasi tidak hanya yang bersifat pribadi atau personal tetapi bisa juga kelompok dalam organisasi, ataupun instansi. Komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi, ataupun instansi ingin menghasilkan pemahaman yang sama dalam berinteraksi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam berorganisasi, komunikasi merupakan kunci utama dalam proses pertukaran informasi antar bagian dalam suatu organisasi. Redding dan Sanborn (Arni Muhammad, 2007: 65, Ardial 2018) mendefinisikan komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dengan bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi downward, komunikasi upward, atau komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level/tingkatnya dalam organisasi, keterampilan komunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis, dan komunikasi evaluasi program.

Dalam internal organisasi, komunikasi merupakan alat yang berfungsi sebagai penghubung serta pembangkit motivasi antar setiap anggota sehingga sebuah organisasi dapat berjalan maju. Proses komunikasi yang efektif merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

syarat terbinaanya kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Komunikasi organisasi adalah sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.

Dalam organisasi untuk menyelenggarakan aktivitas dalam proses perencanaan perlu dilakukan upaya-upaya dalam pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini kegiatan yang paling lazim dinilai dalam suatu organisasi adalah kinerja karyawan, yakni bagaimana ia melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu pekerjaan, jabatan, atau peranan dalam organisasi. Dua jenis perilaku atau pekerjaan mencakup unsur-unsur penting kinerja pekerjaan.

Tugas fungsional dan tugas perilaku. Tugas fungsional berkaitan dengan seberapa baik seorang karyawan menyelesaikan pekerjaan, termasuk penyelesaian aspek teknis pekerjaan tersebut. Tugas perilaku berkaitan dengan seberapa baik karyawan menangani kegiatan antar persona dengan anggota lain organisasi termasuk menjatah konflik, mengelola waktu, memberdayakan orang lain bekerja dalam sebuah kelompok.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (disingkat KKP) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan kelautan dan perikanan. Kementerian yang tentunya menjalankan segala fungsinya untuk mewujudkan visi misi presiden dalam sektor kelautan dan perikanan. KKP mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan untuk membantu presiden menyelenggarakan pemerintahan negara salah satu divisi yang juga berperan penting dalam kementerian kelautan dan perikanan ini yaitu Divisi Humas yang mana bila dalam internal organisasi atau divisi tersebut proses komunikasi organisasi yang berlangsung tidak berjalan lancar maka akan berdampak pada hasil kinerja KKP.

Oleh karena itu pengelolaan komunikasi dalam internal organisasi KKP sangat penting, karena mampu menciptakan suatu iklim yang dapat membentuk sistem kerja organisasi. Begitupula iklim yang terbentuk di KKP dapat mempengaruhi perilaku anggota dalam menjalankan organisasi. Komunikasi dalam internal organisasi di KKP merupakan komunikasi antara atasan dan bawahan yaitu kasubag dan anggota divisi humas KKP, antar sesama anggota divisi humas KKP dan lainnya. Proses komunikasi internal ini dapat berupa komunikasi antar pribadi ataupun komunikasi kelompok. Oleh karena itu divisi humas bertugas menjaga kerjasama antar internal pegawai dalam membangun kekompakan sehingga tercipta suatu kekeluargaan yang mampu meningkatkan kinerja pegawai agar lebih baik khususnya dalam proses komunikasi organisasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana ruang lingkup komunikasi divisi humas di KKP?
- 2) Bagaimana proses komunikasi dalam organisasi internal divisi humas di KKP?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi proses komunikasi dalam organisasi internal divisi humas di KKP?



Tujuan

Tujuan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini berdasarkan tiga rumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan mengenai ruang lingkup komunikasi divisi humas di KKP
- 2) Menjelaskan mengenai proses komunikasi dalam organisasi internal divisi humas di KKP
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang terjadi pada proses komunikasi dalam organisasi internal divisi humas di KKP

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk penyusunan laporan akhir ini dilaksanakan berdasarkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan pada semester genap (awal semester 6) tanggal 4 Februari sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dengan jadwal efektif lima hari kerja dalam seminggu. Senin sampai Kamis pukul 07.00 - 15.00 WIB dan hari Jumat pukul 07.00 – 15.30 WIB. Seluruh pelaksanaan kegiatan bertempat di Gedung Mina Bahari I Kementerian Kelautan dan Perikanan Jl. Medan Merdeka Timur no.16, RT.7/RW.1, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data merupakan sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan. Sedangkan instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam pengumpuln data.

1) Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau sumber data utama di lapangan melalui wawancara dari pihak-pihak yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam laporan akhir ini. Data primer yang digunakan adalah wawancara dengan pembimbing lapangan serta diskusi dengan karyawan/anggota divisi